

**PERANCANGAN, PEMBUATAN, DAN PENGUJIAN ALAT
PEMURNI BIOGAS DARI KANDUNGAN HIDROGEN
SULFIDA (H_2S) PADA METODE PURIFIKASI DENGAN
MEMANFAATKAN LIMBAH GERAM BESI (Fe_2O_3)**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Mencapai Derajat
Strata-1 Pada Prodi Teknik Mesin Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



Disusun Oleh :

**AHMAD NURIL HUDA
(2013 013 0328)**

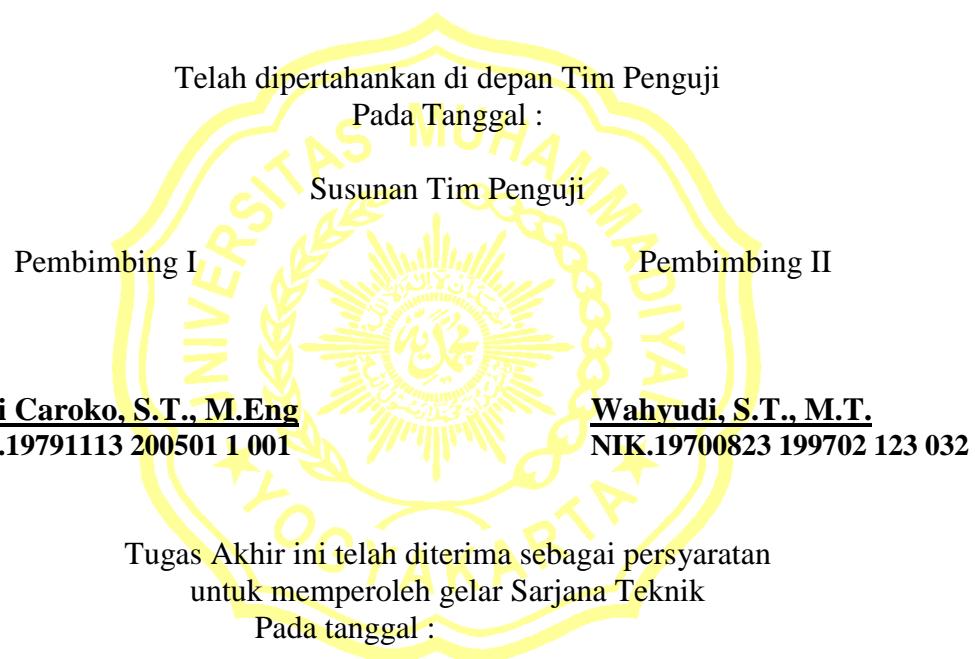
**PROGRAM STUDI S-1 TEKNIK MESIN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2017**

**HALAMAN PENGESAHAN
TUGAS AKHIR**

**PERANCANGAN DAN PEMBUATAN ALAT
PEMURNI BIOGAS DARI KANDUNGAN HIDROGEN SULFIDA (H₂S)
PADA METODE PURIFIKASI DENGAN MEMANFAATKAN LIMBAH
GERAM BESI (Fe₂O₃)**

Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

**Ahmad Nuril Huda
20130130328**



Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

**Berli Paripurna Kamiel, S.T., M.Eng.Sc., Ph.D.
NIK.19740302 200104 123049**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatu.

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT dan tak lupa juga kita haturkan shalawat beserta salam kepada nabi besar Muhammad SAW. Alhamdulillah saya dapat menyelesaikan **Tugas Akhir : Perancangan dan pembuatan alat pemurni biogas dari kandungan hidrogen sulfida (H_2S) pada metode purifikasi dengan memanfaatkan limbah geram besi (Fe_2O_3)** ini dengan lancar. Tugas akhir ini saya buat baik untuk melanjutkan Proposal Tugas Akhir maupun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi Teknik Mesin S-1 Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Tugas Akhir ini berisi tentang bab-bab yang akan menjelaskan pentingnya merancang, membuat, dan menguji alat pemurni biogas dari pengotor H_2S dengan metode yang sederhana yaitu purifikasi. Untuk mengetahui kinerja dari alat yang sudah didesain, pengujian akan dilakukan dengan terlebih dahulu membuat alat tersebut.

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini penyusun telah banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Novi Caroko, S.T.,M.Eng., selaku Ketua Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Pembimbing I Tugas Akhir. Terima kasih atas bimbingan, masukan-masukan dan motivasinya..
2. Bapak Wahyudi, S.T., M.T. selaku Pembimbing II Tugas Akhir. Terima kasih atas waktu bimbingan, masukan ide serta penjelasannya.
3. Bapak Tri Wahyono, M.Pd., selaku Dosen Bahasa Indonesia. Terima kasih atas bimbingan Tata Bahasanya.
4. Segenap Dosen dan Laboran Teknik Mesin, terima kasih atas bimbingan dan pelajaran yang telah diberikan selama ini.
5. Seluruh Staf dan Karyawan UMY atas segala pelayanan akademiknya.

6. Ayah dan Ibu serta Kakak-adekku, terima kasih atas segala dukungan baik moril maupun materil.
7. Teman-teman Mesin UMY khususnya angkatan 2013, *thank's* atas kebersamaan selama berjuang di Mesin UMY.
8. *All my friend's*, Mesin kelas F dan G, *Seven Ko 'ek Cah TM, thank's for this great friendship, nice to meet u guys!!!*
9. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan tugas akhir ini.

Penyusun sadari Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu saya menerima kritik atau saran dari pembaca apabila ada kesalahan.

Akhirul kalam, Wassalamu 'alaikum wa rahmatullahi wa barakatu.

Penyusun

Ahmad Nuril Huda

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR NOTASI.....	viii
INTISARI.....	ix
BAB 1: PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II: DASAR TEORI.....	6
2.1 Tinjauan Pustaka.....	6
2.2 Landasan Teori.....	8
2.2.1 Biogas.....	8
2.2.2 <i>Anaerobik Desgation</i>	9
2.2.3 Sejarah Biogas.....	10
2.2.4 Komposisi Biogas.....	10
2.2.5 Reaktor Biogas.....	11
2.2.6 Gas Metana (CH ₄).....	13
2.2.7 Hidrogen Sulfida (H ₂ S).....	15
2.2.8 Hidrogen Sulfida dan Kehidupan	18
2.2.9 Besi III (Fe ₂ O ₃).....	19
2.2.10 Analisis Besi.....	19
2.2.11 Aliran Pada Pipa Perancangan.....	21
2.2.12 Sistem Perpipaan.....	25
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN.....	27

3.1 Metode Perancangan	27
3.2 Rancangan Bentuk dan Asumsi Kerja Alat Pemurnian Biogas.....	28
3.3 Proses Persiapan Perancangan, Pembuatan, dan Uji Karakteristik.....	28
3.4 Diagram Alir Proses Pemurnian Biogas.....	30
3.4.1 Diagram Alir Perancangan.....	30
3.4.2 Sketsa Rancangan	31
3.5 Diagram Alir Pembuatan	32
3.6 Diagram Alir Pengujian	33
BAB IV: HASIL PERANCANGAN, PEMBUATAN, DAN PENGUJIAN ALAT.....	34
4.1 Proses Perancangan	34
4.1.1 Sistem Kerja	34
4.2 Perancangan dan Perhitungan Alat Pemurnian Biogas.....	36
4.3 Proses Pembuatan	40
4.3.1 Alat dan Bahan Pembuatan	40
4.3.2 Langkah-langkah Pembuatan	40
4.4 Proses Pembuatan Bahan.....	43
4.4.1 Alat dan Bahan Pembuatan Bahan.....	43
4.4.2 Langkah-langkah Pembuatan Bahan	43
4.5 Proses Pengujian.....	45
4.5.1 Alat dan Bahan Pengujian.....	45
4.5.2 Langkah-langkah Pengujian	47
4.6 Hasil Pengujian	50
4.6.1 Hasil Pengujian Kecepatan Aliran.....	50
4.6.2 Hasil Pengujian Berat Geram Besi (Fe ₂ O ₃)	51
4.6.3 Hasil Pengujian CH ₄	54
BAB V: KESIMPULAN.....	55
5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Kritik dan Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

DAFTAR GAMBAR

1.1 Peningkatan Beberapa Polutan Atmosfer.....	2
2.1 Persamaan Kontinuitas	21
2.2 Pengailiran di Dalam Pipa	22
2.3 Sistem Pipa Paralel	25
3.1 Diagram Alir Perancangan	26
3.2 Diagram Alir Pembuatan	27
3.3 Diagram Alir Pengujian	28
4.1 Skema Rancangan Alat Pemurni Biogas	32
4.2 Grafik Hasil Pengujian Terhadap Perubahan Kecepatan Aliran	47
4.3 Grafik Hasil Pengujian Terhadap Perubahan Berat.....	48
4.4 Grafik Hasil Pengujian Variasi Berat terhadap CH ₄ dan CO ₂	49

DAFTAR TABEL

1.1 Komponen Biogas digester <i>anaerob</i>	2
2.1 Komponen Utama Biogas	9
2.2 Sifat – Sifat Metana	14
4.1 Langkah – Langkah Pembuatan	37
4.2 Alat dan Bahan	40
4.3 Alat dan Bahan Pengujian	42
4.4 Langkah – Langkah Pengujian	44
4.5 Hasil Pengujian Kecepatan Aliran	47
4.6 Hasil Pengujian Berat Geram Besi Fe ₂ O ₃	48
4.9 Hasil Pengujian Kandungan Biogas	49

DAFTAR NOTASI

%	= Persen
MJ/kg	= Megajoule per Kilogram
cm	= Centimeter
mm	= Milimeter
°C	= Drajat Celcius
g	= Gram
kg	= Kilogram
m/s	= Meter per Secon
MPa	= Megapaskal
K	= Kelvin
KJ/kg	= Kilojoule per Kilogram
ml	= Mililiter
sec	= Second

INTISARI

Penelitian ini bertujuan memanfaatkan limbah gram besi dari proses pembubutan untuk digunakan memurnikan biogas dari pengotor gas *hydrogen sulfida* (H_2S) dalam rangka mendukung promosi proses manufaktur dan industri tanpa limbah di dunia. Limbah gram besi dikumpulkan dan dipilih yang berbentuk spiral dan panjang. Setiap billet dicetak dengan tegangan 200 psig berukuran diameter 6 cm dengan variasi berat geram besi (Fe_2O_3) 40, 50, 60, dan 70 gram. Total billet yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 4 buah dengan variasi berat geram besi (Fe_2O_3) yang telah ditentukan. Selama proses ini besi akan bereaksi dengan biogas yang akan direaksikan dengan (Fe_2O_3) dimana gas (H_2S) yang terdapat pada biogas akan bereaksi menghasilkan Fe_2S_3 dan H_2O . Geram besi (Fe_2O_3) sangatlah reaktif terhadap H_2S dengan demikian dapat bereaksi dengan H_2S yang terdapat dalam biogas. Hasil penelitian menunjukkan limbah gram besi dapat digunakan untuk menurunkan kadar H_2S dalam biogas dengan adanya kenaikan geram besi (Fe_2O_3) yang terjadi karena adanya reaksi kimia yang terjadi.

Kata kunci : Hidrogen sulfida (H_2S), Geram besi (Fe_2O_3), Biogas

ABSTRACT

This research is intended to utilize waste steel chips from the process of turning (process in which lathe machine is used) for purification of biogas from the gas of hydrogen sulfide (H_2S) contaminant to support the promotion of zero waste industrial and manufacturing process in the world. The waste of Iron chips is collected and selected. Each billet is printed with a voltage of 200 psig measuring 6 cm in diameter with a variation of iron (Fe_2O_3) weight of 40, 50, 60, and 70 grams. Total billet used in this research is 4 pieces with variation of weight of iron rake (Fe_2O_3) which have been determined. During this process the iron will act with the biogas to be reacted with (Fe_2O_3) where the gas (H_2S) present in the biogas will react to produce Fe_2S_3 and H_2O . Iron gurgers (Fe_2O_3) are highly reactive to H_2S and therefore able to eliminate the H_2S contaminant inside the Biogas.. The results showed that iron gram waste can be used to decrease H_2S level in biogas in the presence of iron raiser (Fe_2O_3) which occurs due to chemical reaction.

Key words : *Hydrogen sulfide (H_2S), Iron (Fe_2O_3), Biogas*